

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan mendidik manusia menjadi manusia, karenanya inti dari pendidikan tidak dapat terlepas dari hakikat manusia, sehingga yang menjadi urusan utama pendidikan adalah manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, wawasan yang dianut oleh pendidik tentang manusia akan mempengaruhi strategi atau metode yang digunakan dalam melaksanakan tugasnya dalam mendidik. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia secara keseluruhan. Dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan perlu untuk terus dikembangkan melalui pemahaman dan penerapan berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan peradapan bangsa

Hal ini sejalan dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum yang digunakan. Kurikulum senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan pola pikir maupun tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru harus memiliki keterampilan dalam memodifikasi inovasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Selain itu guru juga perlu memiliki keterampilan dalam mengajar yang efektif agar dapat menyampaikan materi dengan

baik dan memfasilitasi proses pembelajaran yang optimal. Dengan demikian pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan dan potensi bangsa.

Namun pada dasarnya kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Sarana merupakan fasilitas yang secara langsung mendukung proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pembelajaran.

Guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan memungkinkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Kegiatan pembelajaran yang terkesan monoton dapat membuat siswa menjadi jenuh dan bosan dimana hal ini akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami pelajaran. Seharusnya siswa diberi kesempatan dalam menciptakan pengalamannya sendiri dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selama ini, guru kurang berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran. Guru hanya memberikan penjelasan secara langsung, kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan. Akibatnya siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif dan menulis materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan peran siswa dalam proses pembelajaran menjadi minim, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Hal tersebut mengakibatkan tidak tercapainya proses pembelajaran dengan baik sehingga banyak siswa yang kurang mampu memahami pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Memilih model pembelajaran yang baik dan tepat dapat menciptakan pembelajaran yang lebih mengarahkan siswa supaya aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Dengan bantuan model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapat informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengutarakan ide. Dari berbagai model pembelajaran yang ada, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas V SD yaitu model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* ialah suatu model yang dalam pelaksanaannya menggunakan gambar yang di pasangkan atau di urutkan menjadi urutan yang logis. Adapun ciri dari model pembelajaran ini yakni aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan. Model pembelajaran ini juga menggunakan gambar sebagai media dalam proses pelaksanaannya, sehingga gambar tersebut menjadi bagian utama dalam pembelajaran. dengan penerapan model pembelajaran yang sudah tepat maka diharapkan bisa mengatasi hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 8 Oktober 2022, yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 173206 Sibingke diperoleh keterangan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara konvensional dan bersifat monoton, yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar cenderung membosankan dan hanya berpusat pada guru, hal ini kemudian menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi menurun. Salah satu penyebab sulitnya menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif dan inovatif adalah kurangnya informasi dikalangan pendidik tentang banyaknya jenis model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Siswa juga memiliki rutinitas yang sudah

berlangsung lama yang masih mengandalkan penjelasan guru. Guru lebih sering menggunakan model konvensional dan monoton sebagai akibatnya, minat siswa dalam belajar akan menurun. Guru sering berasumsi bahwa siswa memahami apa yang diajarkan.

Tabel 1.1 nilai ujian semester ganjil siswa kelas VA dan VB SD Negeri 173206 Sibingke

Tahun ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM		KELAS
		Bahasa Indonesia	IPA	
		70	70	
2022/2023	20 Orang	13 Orang	12 orang	5 A
2022/2023	18 orang	11 orang	11 orang	5 B

Dari data diatas maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa masih tergolong rendah. Hal ini menandakan pengetahuan siswa pada kelas V A dan V B SD Negeri 173206 Sibingke terhadap pembelajaran masih rendah. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Solusi untuk mengatasi hasil belajar yang masih tergolong rendah pada kelas V di SDN 173206 Sibingke maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran. Dimana model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Peneliti

memilih model pembelajaran *picture and picture* yang bertujuan mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 8 Sub Tema 1 di SD Negeri 173206 Sibingke”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa masih rendah pada Tema 8 Subtema 1
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Minimnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan maka penelitian ini dibatasi pada

1. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa
2. Materi yang digunakan adalah tema 8, subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” pembelajaran 1 pada kelas V.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil

belajar siswa pada tema 8, subtema 1 di kelas V SD Negeri 173206 Sibingke Tahun Ajaran 2022/2023?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8, subtema 1 di kelas V SD Negeri 173206 Sibingke Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoretis dan praktis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah:

1. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dalam sistem pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberi informasi tentang topik yang berhubungan dengan proses pendidikan siswa.

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan bagi guru bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan daat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan model *picture and picture*.

5. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa.